

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Studi**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Bogdan serta Taylor mengatakan bahwa metode kualitatif melibatkan pengumpulan data secara deskriptif, serta tingkah laku yang diamati. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengamati fenomena alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama dalam memahami objek penelitian. Analisa data pada penelitian kualitatif bersifat induktif, lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, karena sumber informasi berasal dari observasi wawancara, serta dokumentasi. Interaksi langsung dengan narasumber selama wawancara penting untuk memastikan data yang diperoleh valid. Penelitian ini mendeskripsikan Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika Kelas V di SDN Pendem 01, Kota Batu.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian merupakan elemen yang sangat penting karena peneliti berfungsi menjadi instrumen pokok pada penelitian. Untuk menganalisa data, yang merupakan nilai akhir dari sebuah penelitian yang disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Saat melakukan penelitian, peneliti secara langsung mengamati fenomena yang terjadi pada subjek penelitian untuk memahami gejala dan kejadian di lapangan. Penting bagi peneliti untuk membangun relasi yang baik dengan narasumber yang

menjadi sumber data supaya data yang diperoleh benar-benar akurat.

### **C. Tempat dan Waktu Studi**

Penelitian ini dilakukan di SDN Pendem 01, Kota Batu Jl. Drs.

Moh. Hatta No. 188, Pendem, Kec. Junrejo, KotaBatu, Jawa Timur.

### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### **1. Data Primer**

Sumber data primer yakni data yang diperoleh dari pihak yang diperlukan datanya. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan serta belum diolah. Dalam penelitian ini, data primer didapatkan dari hasil observasi serta wawancara dengan guru, Kepala Sekolah dan peserta didik.

#### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti atau yang mengumpulkan data. Data ini berupa dokumen tambahan yang menjadi pendukung dalam penelitian yaitu seperti buku, catatan- catatan, data mengenai sekolah, serta hasil dokumentasi- dokumentasi contohnya video, foto atau rekaman.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian diartikan sebagai perangkat yang digunakan untuk menghimpun, memproses, menganalisa, serta menyampaikan data dengan sistematis serta objektif, untuk menyelesaikan masalah atau menguji hipotesis. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, instrumen penelitian utamanya yaitu peneliti itu sendiri. Keberhasilan pada pengumpulan data sangat tergantung dengan keahlian peneliti dalam memahami kondisi sosial yang menjadi pokok penelitian.

Terdapat instrumen penelitian yang akan dipakai peneliti yaitu:

#### 1. Pedoman Observasi

Dengan menggunakan instrument penelitian observasi ini, peneliti dapat memperhatikan masalah-masalah yang ada dan mempermudah dalam mengumpulkan data. Selama proses observasi, peneliti mencatat hal-hal yang dianggap penting untuk mendukung tujuan penelitian. Peneliti tersebut mengamati secara langsung bagaimana pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dilakukan pada pelajaran matematika di kelas V SDN Pendem 01, Kota Batu, diawali dari perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi yang dilakukan.



Tabel 3.1 Kisi-kisi Observasi pembelajaran berdiferensiasi

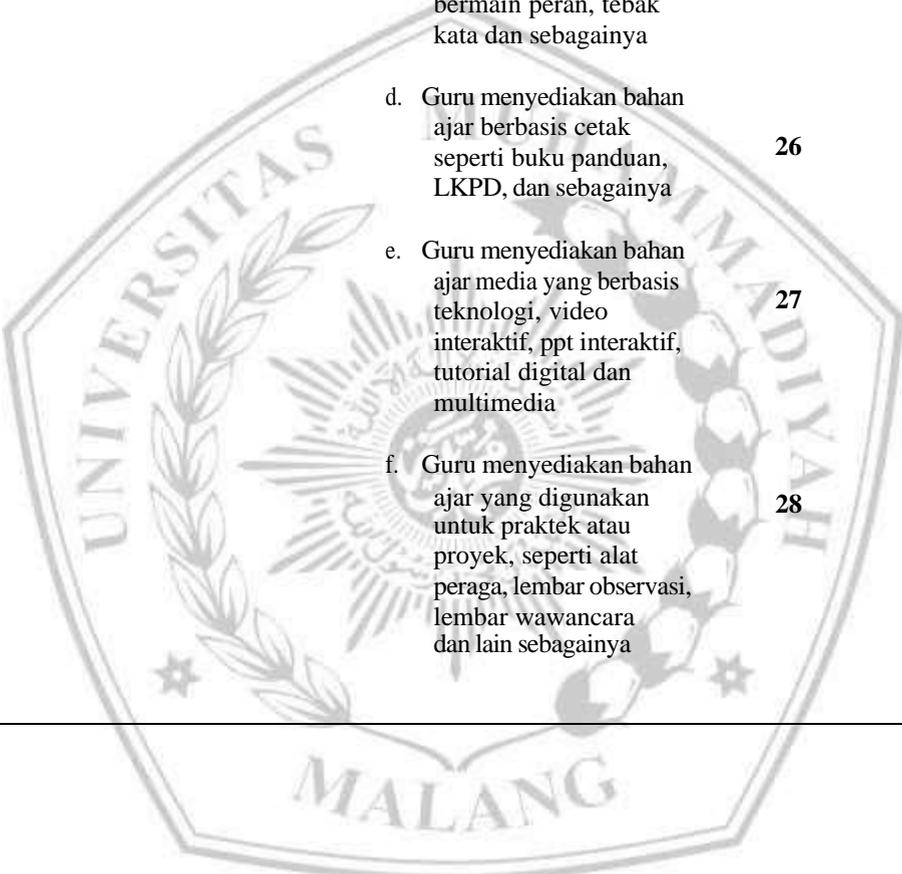
No	Aspek yang diamati	Indikator	No Item
1	Perencanaan pembelajaran <u>an berdiferensiasi pada pembelajaran matematika</u> - Perancang pembelajaran	a. Guru merencanakan asesmen diagnostik di awal proses pembelajaran	1
		b. Guru menganalisis CP untuk menentukan TP dan ATP	2
		c. Guru menyesuaikan pembelajaran dengan TP dan karakter peserta didik	3
		d. Guru merencanakan pengelolaan asesmen	4
		e. Guru merencanakan evaluasi, refleksi dan tindak lanjut	5
	- Fasilitator pembelajaran	a. Guru membimbing peserta didik dalam setting kelompok	6
		b. Guru membimbing peserta didik dalam setting individu	7
		c. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang materi pembelajaran	8
		d. Guru memberikan respon pendapat peserta didik	9
		e. Guru memberikan kesempatan dan kebebasan kepada peserta didik untuk berinteraksi dalam pembelajaran	10
	- Motivator pembelajaran	a. Guru membimbing dan memotivasi peserta didik untuk memberikan pertanyaan terkait materi pembelajaran secara kelompok dan pribadi	11
		b. Guru membimbing dan memotivasi peserta didik untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan	12
		c. Guru memotivasi peserta didik untuk memperluas materi dengan berdiskusi	13

		bersama teman-temannya	
<b>2</b>	Tahap pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi	a. Guru melakukan pemetaan kebutuhan peserta didik berdasarkan kesiapan, minat, dan gaya belajarnya melalui asesmen diagnostik	<b>14</b>
	- Asesmen Diagnostik	b. Guru memberikan pertanyaan mengenai materi pembelajaran	
		c. Peserta didik dan guru menanggapi setiap pertanyaan yang muncul dengan terbuka	<b>15</b>
		d. Guru memberikan soal pretest sebelum proses pembelajaran	<b>16</b>
		e. Guru menampilkan sebuah video yang berkaitan dengan pembelajaran	<b>17</b>
		f. Guru membuat permainan di waktu pembelajaran agar peserta didik tidak jenuh	<b>18</b>
			<b>19</b>
	- Analisis Kurikulum	a. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berupa (Modul Ajar)	<b>20</b>
		b. Guru memberikan asesmen pembelajaran kepada peserta didik	<b>21</b>
		c. Guru memilih strategi pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek konten, proses atau produk	<b>22</b>

---

- Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi konten	a. Guru memilih pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek konten	23
	b. Guru memberikan pertanyaan pemantik sesuai dengan materi pembelajaran	24
	c. Guru merancang metode pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi, demonstrasi, bermain peran, tebak kata dan sebagainya	25
	d. Guru menyediakan bahan ajar berbasis cetak seperti buku panduan, LKPD, dan sebagainya	26
	e. Guru menyediakan bahan ajar media yang berbasis teknologi, video interaktif, ppt interaktif, tutorial digital dan multimedia	27
	f. Guru menyediakan bahan ajar yang digunakan untuk praktek atau proyek, seperti alat peraga, lembar observasi, lembar wawancara dan lain sebagainya	28

---



---

- Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi proses	a. Guru memilih pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek proses	29
	b. Guru memberikan pertanyaan pemantik sesuai dengan materi pembelajaran	30
	c. Guru menyediakan sumber belajar yang bervariasi, seperti artikel, gambar, video dan lain sebagainya	31
	d. Guru membentuk kelompok besar dan kecil sesuai cara belajar peserta didik	32
	e. Guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk memahami konsep materi yang diajarkan	33
-		34
- Penerapan pembelajaran berdiferensiasi produk	a. Guru memilih pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek produk	
	b. Guru memberikan pertanyaan pemantik sesuai dengan materi pelajaran	35
	c. Guru menyediakan sumber belajar yang bervariasi seperti buku, artikel, video, gambar dan lainnya yang akan digunakan untuk membuat produk	36

---

		d. Guru berdiskusi bersama peserta Didik untuk merancang produk apa yang akan dihasilkan dalam pembelajaran	37
		e. Guru mempersilahkan peserta didik membuat produk sesuai dengan minat dan gaya belajarnya dalam bentuk tabel, portofolio, mind mapping, teks narasi, gambar dan lain sebagainya	38
		f. Guru melakukan koordinasi bersama peserta didik tentang kriteria penilaian yang akan diberikan	39
		g. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan produk yang dihasilkan	40
3	Evaluasi pembelajaran berdiferensiasi	a. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran	41
		b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran	42
		c. Guru memberikan tugas atau latihan yang harus dikerjakan di rumah sebagai bentuk tindak lanjut Pembelajaran	43
		d. Guru membuat pelaporan hasil belajar	44

## 2. Pedoman Wawancara

Interviu ialah contoh teknik yang dipakai dalam menghimpun data. Hal ini bisa diartikan sebagai korelasi antar pewawancara dan narasumber melalui komunikasi tatap muka secara langsung. Wawancara dilakukan dengan melakukan pertanyaan dan jawaban lisan secara langsung kepada pihak yang terlibat.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara Guru**

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Jumlah Butir
1.	Tahap Awal (Perencanaan) -Perancangan pembelajaran berdiferensiasi	a. Guru merencanakan asesmen diagnostik di awal proses pembelajaran	5
		b. Guru menganalisis CP untuk menentukan TP dan ATP	1
		c. Guru menyesuaikan pembelajaran dengan tahap capaian dan karakter peserta didik	1
		d. Guru membuat modul ajar berdiferensiasi	2
		e. Guru merencanakan pengelolaan asesmen	2
		f. Guru merencanakan evaluasi, refleksi dan tindak lanjut	2
	-Fasilitator pembelajaran	a. Guru membimbing peserta didik dalam setting kelompok	2
		b. Guru membimbing peserta didik dalam setting individu	2
		c. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang materi pembelajaran	2

	d. Guru memberikan respon pendapat peserta didik	2
	e. Guru memberikan kesempatan dan kebebasan kepada peserta didik untuk berinteraksi dalam pembelajaran	
- Motivator pembelajaran	a. Guru membimbing dan memotivasi peserta didik untuk memberikan pertanyaan terkait materi	1
	b. Pembelajaran secara kelompok dan pribadi	2
	c. Guru membimbing dan memotivasi peserta didik untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan	
	d. Guru memotivasi peserta didik untuk memperluas materi dengan berdiskusi bersama teman-temannya.	1
2 Tahap pelaksanaan pembelajaran		
- Asesmen Diagnostik	a. Guru melakukan pemetaan kebutuhan peserta didik berdasarkan kesiapan, minat, dan gaya belajarnya melalui asesmen diagnostik	3
	b. Guru memberikan pertanyaan mengenai materi pembelajaran	1
	c. Peserta didik dan guru menanggapi setiap pertanyaan yang muncul dengan terbuka	2
	d. Guru memberikan soal pretest sebelum proses pembelajaran	2
	e. Guru menampilkan sebuah video yang berkaitan dengan pembelajaran	3
	f. Guru membuat permainan di waktu pembelajaran agar	

peserta didik tidak jenuh

- Analisis Kurikulum	a. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berupa (Modul Ajar)	3
	b. Guru memberikan asesmen pembelajaran kepada peserta didik	2
	c. Guru memilih strategi pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek konten, proses atau produk	3
-Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi konten	a. Guru memilih pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek konten	4
	b. Guru memberikan pertanyaan pemantik sesuai dengan materi pembelajaran	2
	c. Guru merancang metode pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi, demonstrasi, bermain peran, tebak kata dan sebagainya	3
	d. Guru menyediakan bahan ajar berbasis cetak seperti buku panduan, LKPD, dan sebagainya	3
	e. Guru menyediakan bahan ajar media yang berbasis teknologi, video interaktif, ppt interaktif, tutorial digital dan multimedia	3
	f. Guru menyediakan bahan ajar yang digunakan untuk praktek atau proyek, seperti alat peraga, lembar observasi, lembar wawancara dan lain sebagainya	3
-Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi proses	a. Guru memilih pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek proses	2

	a.	Guru memberikan pertanyaan pemantik sesuai dengan materi pembelajaran	2
	b.	Guru menyediakan sumber belajar yang bervariasi, seperti artikel, gambar, video dan lain sebagainya	3
	c.	Guru membentuk kelompok besar dan kecil sesuai cara belajar peserta didik	2
	d.	Guru memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk memahami konsep materi yang diajarkan	2
- Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi produk	a.	Guru memilih pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan aspek produk	3
	b.	Guru memberikan pertanyaan pemantik sesuai dengan materi pelajaran	3
	c.	Guru menyediakan sumber belajar yang bervariasi seperti buku, artikel, video, gambar dan lainnya yang akan digunakan untuk membuat produk	4
	d.	Guru berdiskusi bersama peserta didik untuk merancang produk apa yang akan dihasilkan dalam pembelajaran	1
	e.	Guru mempersilahkan peserta didik membuat produk sesuai dengan minat dan gaya belajarnya dalam bentuk tabel, portofolio, mind mapping, teks narasi, gambar dan lain sebagainya	2
	f.	Guru melakukan koordinasi bersama peserta didik tentang kriteria penilaian yang akan diberikan	2
	g.	Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan produk yang dihasilkan	1

### 3 Tahap evaluasi

pembelajaran berdiferensiasi	a. Pengajar serta siswa merancang kesimpulan pembelajaran	1
	b. Pengajar serta siswa melakukan refleksi pembelajaran	2
	c. Pengajar menyerahkan tugas yang wajib dikerjakan di rumah sebagai bentuk tindak lanjut Pembelajaran	2
	d. Guru membuat pelaporan hasil belajar	3
Jumlah		

Sumber: Olahan peneliti

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Interview Kepala Sekolah**

No	Aspek yang diamati	Indikator	Jumlah Butir
1	Tahap Awal (perencanaan)	a. Perencanaan pembelajaran berdiferensiasi	5
		b. Fasilitator pembelajaran berdiferensiasi	1
		c. Motivator pembelajaran berdiferensiasi	1
2	Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi	a. Asesmen Diagnostik	1
		b. Analisis kurikulum	1
		c. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi konten	1
		d. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi Proses	1
		e. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi produk	1

3	Evaluasi pembelajaran berdiferensiasi	a. Evaluasi dan refleksi	2
		b. Tindak lanjut	1
		c. Pelaporan hasil belajar	1
			16

Sumber : Olahan peneliti

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Wawancara Siswa**

No	Aspek yang diamati	Indikator	Jumlah Butir
1	Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi	a. Penyelenggaraan pembelajaran berdiferensiasi konten	5
		b. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi proses	4
		c. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi produk	1
2	Evaluasi pembelajaran berdiferensiasi	d. evaluasi pembelajaran berdiferensiasi	2
Jumlah			12

Sumber : Olahan peneliti

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari lokasi penelitian. Pada konteks penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang latar belakang sekolah, tentang individu atau kelompok, kejadian, atau peristiwa secara detail dalam konteks sosial yang relevan dengan fokus penelitian. Dokumentasi ini dapat berupa teks tertulis, gambar, atau foto (Yusuf, 2014).

Dokumentasi berperan penting dalam melengkapi data yang diperlukan peneliti. Teknik ini digunakan untuk mencatat data dan dokumen yang ada di lapangan.

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi Kegiatan

No	Aspek yang diamati	Indikator
1.	dokumentasi	Dokumentasi hasil observasi mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran matematika
2.	wawancara	Dokumentasi aktivitas interviu dengan kepala sekolah, pengajar kelas V danpesertadidik

Sumber: Nurmiyati, 2022

## F. Analisa Data

Analisa data merupakan tahap yang sistematis guna mencari dan menyusun data yang telah di peroleh dari observasi, wawancara serta dokumentasi. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data menurut model Miles & Huberman (Sugiyono, 2014).

### 1. Pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara yang mendalam dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya yang disebut dengan triangulasi.

### 2. Reduksi data

Data yang diperoleh melalui kegiatan oberservasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan. Data yang di dapatkan peneliti dilapangan masih bersifat kompleks atau banyak, untuk itu perlu dicatat secara rinci Mereduksi berarti merangkum, memilih hal- hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal pokok Data mentah yang ditemukan di lapangan dikumpulkan kemudian dilakukan reduksi yaitu membuang data yang tidak dibutuhkan kemudianmemilahkanmengambildatayangpenting.

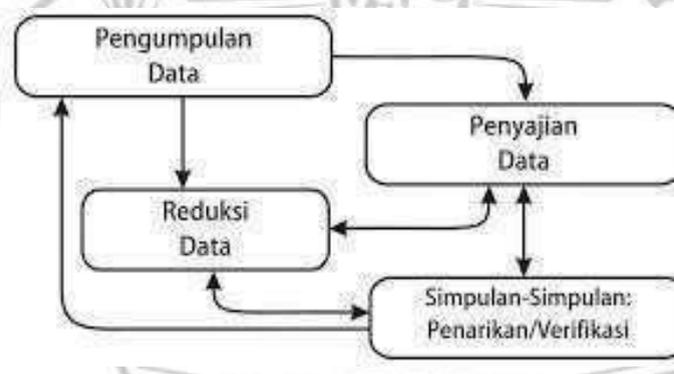
### 3. Penyajian data

Setelah mereduksi, data disampaikan dengan cara yang memudahkan pembacaan, seperti uraian singkat atau ringkasan. Tujuannya adalah agar mempermudah pemahaman terhadap informasi yang terkandung dalam data. . (Sugiyono, 2014)

### 4. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif, merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran deskripsi atau suatu objek yang sebelumnya masing gelap atau remang- remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna dari data yang diperoleh secara mendalam dan sistematis.



Gambar 3.1 Langkah-Langkah Teknik Analisis Data Kualitatif

## G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan digunakan pada studi ini termasuk berbagai fase yakni awal/perencanaan, penyelenggaraan serta akhir

### 1. Tahap perencanaan penelitian

Tahap perencanaan adalah aktivitas sebelum mengumpulkan data.

Tahap ini dimulaidengan pengenalan lapangan guna menetapkan

permasalahan. Pada tahap ini, peneliti merancang rencana lapangan, menentukan tempat, mengajukan surat perizinan dengan pihak sekolah, menjalin komunikasi dengan siswa dan guru, menjajaki serta evaluasi lapangan, mencari, menetapkan informasi yang ada di lapangan dan menyiapkan perlengkapan yang akan di gunakan dalam penelitian.

## 2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini, peneliti mencari dan mengumpulkan data sesuai fokus permasalahan serta tujuan penelitian. Pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti mempersiapkan hal yang dibutuhkan seperti lembar observasi, lembar wawancara, serta Telephon genggam yang digunakan untuk mengambil gambar.

## 3. Tahap Akhir

Tahap ini merupakan proses akhir dari penelitian. Terdapat beberapa hal yang akan dilakukan peneliti yakni:

- a. Menganalisa hasil temuan
- b. Menyimpulkan hasil temuan
- c. membuat laporan akhir

Laporan akhir merupakan suatu bentuk produk akhir yang menyampaikan informasi dengan baik dan tepat. Dengan informasi yang diperoleh dalam bentuk deskriptif sehingga dapat dipahami dengan baik dan jelas oleh para pembaca.

## H. Pengecekan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini, dilakukan melalui beberapa Teknik pengujian yaitu:

### 1. Triangulasi

Pada penelitian ini pengecekan keabsahan data dilaksanakan melalui beberapa Teknik pengujian yaitu.

- a. Triangulasi sumber guna menguji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan mengecek data yang didapat dari berbagai sumber yakni, Kepala sekolah, wali kelas V, serta siswa yang berhubungan dengan objek penelitian. Untuk membuktikan jawaban yang telah diberikan oleh objek penelitian.
- b. Triangulasi Teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda yakni observasi wawancara serta dokumentasi.

### 2. Memakai Bahan Referensi

Pada sebuah penelitian wajib terdapat pembuktian sebagai bukti data yang didapatkan peneliti. Pelaksanaan penelitian, wajib terdapat pendukung seperti foto kegiatan pembelajaran di kelas misalnya interaksi dengan guru maupun temannya dan dokumentasi-dokumentasi dengan tujuan data yang didapat peneliti lebih bisa dipercaya.